

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN PERILAKU SEKS BEBAS PADA REMAJA DI SMK YPK PERGURUAN MABAR SWASTA NASIONAL

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Untuk
Meraih Gelar Sarjana Psikologi*



Oleh :

NOVITA FRISKA
04 860 0148

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2009**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (repository.uma.ac.id)21/4/22

JUDUL SKRIPSI : **HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI
DENGAN PERILAKU SEKS BEBAS
PADA REMAJA DI SMK YPK
PERGURUAN MABAR SWASTA
NASIONAL**

NA A AHASISWA : **NOVITA FRISKA**

NIM : **04 860 0148**

JURUSAN : **PSI OLOGI ANAK DAN
PER E BANGAN**

Menyetujui
Komisi Pembimbing


(Nini Sriwahyuni, S.Psi, M.Pd)


(Babby Hasmayni, S.Psi, MSi)

Pembimbing I

Pembimbing II



(Alifah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si)

Mengetahui



(Dra. Ena Minauli, M.Si)

Tanggal Sidang Meja Hijau

16 April 2009

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT – SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DEGRIJAJAT SARJANA (S - 1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal
16 April 2009



MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
DEKAN

(Dra. Irna Minauli, M.Si)

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si
2. Nini Sriwahyuni, S.Psi, M.Pd
3. Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si
4. Nurmaida Irawani, S.Psi, M.Si
5. Andy Chandra, S.Psi, M.Psi

[Handwritten signatures of the five members of the examination board, each on a horizontal line.]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)21/4/22

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim...

Alhamdulillahirabbilalalim... Puji dan syukur kehadirat Allah SWT dan tidak lupa salawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SWA, atas segala limpahan rahmat, kasih, karunia dan ridho-Nya yang telah memberikan saya waktu, kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa saya tidak mampu menyelesaikan skripsi ini hanya dengan kemampuan yang saya miliki. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang banyak membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih saya ucapkan kepada:

1. Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Prof. Dr. H. Ali Yakub Matondang, M.A, selaku Rektor UMA.
3. Ibu Dra. Irma Minauli, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Nini Sriwahyuni, S.Psi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I saya yang selalu meluangkan waktu, tenaga, saran, dan masukan-masukan yang cukup berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan motivasi yang telah ibu berikan.
5. Ibu Babby Hasmayni, S.Psi, selaku Dosen Pembimbing II saya yang telah memberikan banyak nasehat, saran, motivasi dan masukan-masukan bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si selaku Ketua Jurusan Psikologi Anak dan Perkembangan dan juga selaku ketua tim penguji yang juga telah turut memberikan saran yang cukup berarti demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Nurmaida Irawani, S, M.Si selaku Dosen penguji. Terima kasih atas masukan-masukan yang telah diberikan dan terima kasih atas kesediaan waktunya, semoga kebaikan ibu mendapatkan berkah dari Allah SWT.
8. Bapak Andy Chandra, S.Psi, M.Psi selaku Sekretaris. Terima kasih atas waktunya, semoga kebaikan bapak mendapatkan berkah dari Tuhan.
9. Seluruh bapak dan ibu Dosen di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan waktu dan ilmunya kepada penulis sehingga penulis bisa menjadi seperti ini.
10. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Universitas Medan Area yang telah banyak membantu saya memperlancar urusan akademik yang dibutuhkan peneliti.
11. Bapak Drs. Sudarman selaku kepala sekolah SMK YPK Perguruan Jabar Swasta Nasional terima kasih atas waktu dan telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di SMK YPK Perguruan Jabar Swasta Nasional.
12. Yang teristimewa Kedua orang tua ku bapak Marjono Surbakti S.H dan ibu Dra. Ernawaty br. Pinem terima kasih atas segala nasehat, motivasi, masukan dan dukungan baik moril maupun materil. Ananda tidak dapat membalas jasa-jasa kalian, hanya doa yang dapat ananda berikan semoga bapak dan mamak selalu dilimpahkan rejeki dan kesehatan. Dan tak lupa pula buat ketiga adik-adik ku terima kasih atas motivasi yang sudah diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

13. Buat Nenek, Bolang, Om, Bibi, Tante, Mami, Abang, Kakak dan seluruh adik-adik sepupuku. Terima kasih buat semua cinta, perhatian, dukungan, dorongan, nasehat, semangat dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berdoa semoga Allah membelas kebaikan kalian semua, dan buat sepupu-sepupuku kakak berdoa semoga kalian semua menjadi orang yang lebih baik dari kakak.
14. Buat keluarga besar Surbakti dan keluarga besar Pinem yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dan pendidikan ini.
15. Buat kedua sahabatku: Fitri “itri” dan Irma “imey”. Kebersamaan bersama kalian mulai dari awal perkuliahan hingga saat ini sangat berharga karena kalian hidup ku menjadi lebih berwarna, kalian ada pada saat friska sedang senang dan sedih. Setiap saat kalian selalu bisa menampung semua cerita-cerita friska, terutama Itri sebagai teman curhat yang paling baik. Terima kasih ya “Itri” dan “Imey” karena kalian berdua mau mendengarkan curhatku dan mau menyediakan pundak kalian pada saat friska sedih, dan kalian selalu memberikan nasehat agar aku menjadi lebih dewasa karena aku paling muda dari kalian. Persahabatan yang kita jalani selalu diiringi canda tawa dan saling memberi semangat. Semoga persahabatan B3 dapat bertahan untuk selamanya.
16. Buat temanku Lisnawati, terima kasih ya Lis atas semua bantuannya. Lisna sudah mau membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, walaupun kita juga sama-sama lagi menyelesaikan skripsi, sekali lagi terima kasih ya lis.

17. Seluruh teman-teman stambuk 2004 dan satu perjuangan, khususnya: Erva, Una, Kiki Ramadhani, Anita, Ulan, Aldifa , Fany Aprilia, Handayani, Nila, Lala (soulmate), Rina, Eviani, Kak rusyda, Munandalia, Agia, Pepti dan lain-lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga kita semua menjadi generasi yang sukses.

Dalam skripsi ini masih banyak ditemukan kesalahan-kesalahan dan kekhilafan. Saya mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh kaluarga tercinta, sahabat, teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang tidak henti-hentinya membantu, memberi inspirasi, motivasi, semangat, nasehat, dukungan dan doa kepada penulis sehingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan buat kalian semua.

Medan, Maret 2009

Novita Friska

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	9
C. Manfaat Penelitian.....	9
a. Manfaat Teoritis.....	9
b. Manfaat Praktis.....	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	11
A. Perilaku Seks Bebas.....	11
1. Pengertian Perilaku Seks Bebas.....	11
2. Faktor – faktor Perilaku Seks Bebas.....	13
3. Aspek – aspek Perilaku Seks Bebas.....	17
B. Kecerdasan Emosi.....	18
1. Pengertian Kecerdasan Emosi.....	19
2. Fungsi Kecerdasan Emosi.....	22
3. Faktor – faktor Kecerdasan Emosi.....	23
4. Faktor-faktor yang Mendorong dan Menghambat Kecerdasan Emosi.....	24
5. Aspek-aspek Kecerdasan Emosi.....	27
6. Ciri-ciri Orang yang Memiliki Kecerdasan Emosi.....	30

C.	Remaja.....	31
1.	Pengertian Remaja	31
2.	Ciri – Ciri Remaja	33
D.	Hubungan Antara Kecerdasan emosi Dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Di SMK YPK Perguruan Mabar Swasta Nasional	37
E.	Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....		40
A.	Identifikasi Variabel.....	40
B.	Definisi Operasional Variabel	41
C.	Populasi dan Sampel	42
D.	Metode Pengumpulan Data	43
E.	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	46
F.	Metode Analisis Data.....	46
BAB IV PELAKSANAAN, ANALISIS DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		47
A.	Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian.....	47
B.	Pelaksanaan Penelitian	54
C.	Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	55
D.	Pembahasan	62
BAB IV PENUTUP.....		66
A.	Kesimpulan.....	66
B.	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....		70

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Tabel. 1 Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Perilaku Seks Bebas Sebelum Uji Coba.....	49
2. Tabel. 2 Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kecerdasan Emosi Sebelum Uji Coba.....	50
3. Tabel. 3 Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Perilaku Seks Bebas Setelah Uji Coba.....	52
4. Tabel. 4 Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kecerdasan Emosi Setelah Uji Coba.....	53
5. Tabel. 5 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sembarang.....	56
6. Tabel. 6 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linierlitas Hubungan.....	57
7. Tabel. 7 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Product Moment.....	57
8. Tabel. 8 Statistik Induk.....	58
9. Tabel. 9 Perbandingan Antara Mean / Nilai Rata-rata Hipotetik Dengan Mean / Nilai Rata-rata Empirik.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Uji Coba Skala

Lampiran A-1 Uji Validitas Dan Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosi

Lampiran A-2 Uji Validitas Dan Reliabilitas Skala Perilaku Seks Bebas

Lampiran B. Uji Asumsi

Lampiran B-1 Uji Normalitas Sebaran

Lampiran B-1 Uji Linearitas Hubungan

Lampiran C. Analisis Korelasi Product Moment

Lampiran D. Skala

Lampiran D-1 Skala Kecerdasan Emosi

Lampiran D-2 Skala Perilaku Seks Bebas

Lampiran E. Surat Keterangan Bukti Penelitian



Hubungan antara Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Di SMK Swasta Perguruan Mabar

Novita Friska
04 860 0148

Universitas Medan Area
Fakultas Psikologi



Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan hubungan antara kecerdasan emosi dengan perilaku seks bebas pada remaja di SMK Perguruan Mabar. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan perilaku terhadap seks bebas pada remaja di SMK Swasta Perguruan Mabar dengan asumsi semakin tinggi kecerdasan emosi pada remaja maka semakin rendah perilaku seks bebas, sebaliknya bila semakin rendah kecerdasan emosi pada remaja maka semakin tinggi perilaku seks bebas.

Penelitian ini menggunakan teknik Analisis *Korelasi Product Moment* dengan teknik pengambilan sample menggunakan *Purposive Sampling*. Subjek penelitian ini adalah remaja yang memiliki pacar dan bersekolah di SMK Swasta Perguruan Mabar dengan jumlah sampel 80 remaja. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan terdapat hubungan yang negatif yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan perilaku seks bebas, dimana $r_{xy} = - 0,238$; $p < 0,050$, artinya semakin tinggi kecerdasan emosi, maka perilaku seks bebas rendah dan semakin rendah kecerdasan emosi maka perilaku seks bebas semakin tinggi. Berdasarkan hasil analisis ini, maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Para siswa SMK Swasta Perguruan Mabar-Medan (YPK Mabar) ternyata memiliki kecerdasan emosi yang tergolong normal, sebab nilai rata-rata empirik 108,450 selisihnya dengan nilai rata-rata hipotetik 100 tidak melebihi bilangan SD atau SB sebesar 10,723, sedangkan perilaku seks bebas para siswa tergolong rendah sebab nilai rata-rata empirik 80,725 selisihnya dengan nilai rata-rata hipotetik 105 melebihi bilangan SD atau SB sebesar 11,214.

Kata Kunci : kecerdasan emosi, perilaku seks bebas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja sejak dahulu dianggap sebagai masa pertumbuhan yang sulit, dibandingkan pertengahan masa kanak-kanak bagi remaja itu sendiri maupun orang tua. Masa remaja merupakan tahap kehidupan yang penuh tantangan dan terkadang sulit. Dalam masa ini terjadi perubahan fisik, seksual, psikologi kognitif serta perubahan tuntutan sosial (Harlock, 1996).

Hampir semua masyarakat beradab berpendapat, bahwa perlu adanya perhatian khusus untuk perkembangan remaja, misalnya saja perhatian terhadap cara bergaul mereka yang sudah ingin mengetahui masalah seks. Hal tersebut perlu adanya regulasi atau pengaturan terhadap penyelenggaraan hubungan seks dengan peraturan-peraturan tertentu, sebab manusia bagai nyala api yang berkobar-kobar. Api juga bisa bermanfaat bagi manusia, akan tetapi dapat juga menghancurkan lumatkan peradaban manusia. Demikian pula seks itu, bisa membangun kepribadian, akan tetapi juga bisa menghancurkan sifat-sifat kemanusiaan. Hal ini dibuktikan oleh sejarah peradaban manusia sepanjang zaman (Kartono, 1992).

Deras arus informasi dapat memancing remaja untuk mengadaptasi kebiasaan buruk dan pada akhirnya secara kumulatif mempercepat usia awal aktif serta menghantarkan pada kebiasaan berperilaku seksual beresiko (Iskandar, 1997).

Menurut Daradjat (dalam Putri, 2008), perilaku seks bebas dapat diartikan sebagai perilaku atau tingkah laku yang muncul yang mengarah kepada organ-organ seks dan bersifat biologis yaitu pertumbuhan hormon kelamin, mengaktifkan dorongan seks tersebut dan memperoleh suatu kepuasan.

Perilaku seks bebas dikalangan remaja banyak menarik perhatian masyarakat. Menurut data yang diperoleh berdasarkan survey tim majalah Gemari tahun 2001, menyatakan bahwa sekitar 20% sampai 30% remaja yang berasal dari berbagai kota besar di Indonesia mengaku pernah melakukan hubungan seks, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh PKBI (Indrasari, 2004) pada tahun 2001 ditemukan sebanyak 16,46% responden remaja pernah melakukan hubungan seksual. Walaupun jumlah yang melakukan perilaku seks bebas di Indonesia lebih sedikit dibandingkan dengan negara-negara lain namun hal ini tetap mengkhawatirkan, karena perilaku melakukan hubungan seks bebas dari tahun ke tahun jumlahnya menurut dokter Boyke cenderung meningkat (Simaremare, 2006)

Perhatian khusus mengenai pengetahuan seksual yang dibutuhkan para remaja dan kebanyakan orang tua tidak membantu anak-anaknya untuk mengerti sebab-sebab perubahan jasmani dan kejiwaan yang terjadi pada diri remaja. Kebanyakan orang tua melengahkan perubahan tersebut, mereka lebih condong kepada memandang bahwa perubahan itu biasa saja. Dimana hal ini disebabkan oleh karena perubahan itu berhubungan dengan kehidupan seks. Adat kebiasaan orang tua jarang mengizinkan membicarakan masalah-masalah seks dengan anak-

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2003. *Psikologi Umum*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Ali, M. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Cetakan ke-2), Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cetakan ke-3). Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azhar, S. 2000. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Sigma Alpha
- Gerungan, WA. 2004. *Psikologi Sosial*, Edisi ke-3 Cetakan Pertama. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Gunarsa, S.D. 1991. *Psikologi Remaja*. Jakarta : BPK. Gunung Mulia.
- Gunarsa, S.D. 1996. *Pengantar Psikologi*. Jakarta : Mutiara Sumber Mulia.
- Haditono, R.S. 1989. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press.
- Hurlock, E.B. 1991. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Kartono, K. 1992. *Patologi Sosial* Jilid E, Edisi Baru, Jakarta : CV. Rajawali.
- Kartono, K. 1998. *Bimbingan bagi anak dan remaja yang bermasalah*. Jakarta : Rajawali Pers
- Putri, A. 2008. *Hubungan antara Pengetahuan Tentang Seks Bebas dengan Perilaku Seks Bebas Pada siswa SMA Padamu Negeri Medan*. Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
- Sarwono, S. W. 2000. *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Suara Pembaharuan 1991.
- Satiadarma, P. 2000. *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak*. Jakarta : Pustaka Populer Obor.
- Shapiro. L.E. 1997. *Mengajarkan Emosional Intelligence Pada Anak*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Simaremare, A. 2006. *Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Seks Bebas Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua*. *Jurnal Intelektual*. Vol. 1. 51-64.

Soekanto, S. 1998. *Remaja dan Masalah-masalahnya*. Jakarta : BPK. Gunung Mulia.

Suprastowo, P dan Darmawan, S. 2003. *Studi Perilaku Siswa Tentang Nilai-nilai Kesusilaan*. www.suprastowo.com

Wijokongko, M. 2002. *Keajaiban & Kekuatan Emosi*. Yogyakarta. Kanisius.

Widjaya. 2002. *Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : Rajawali Press.



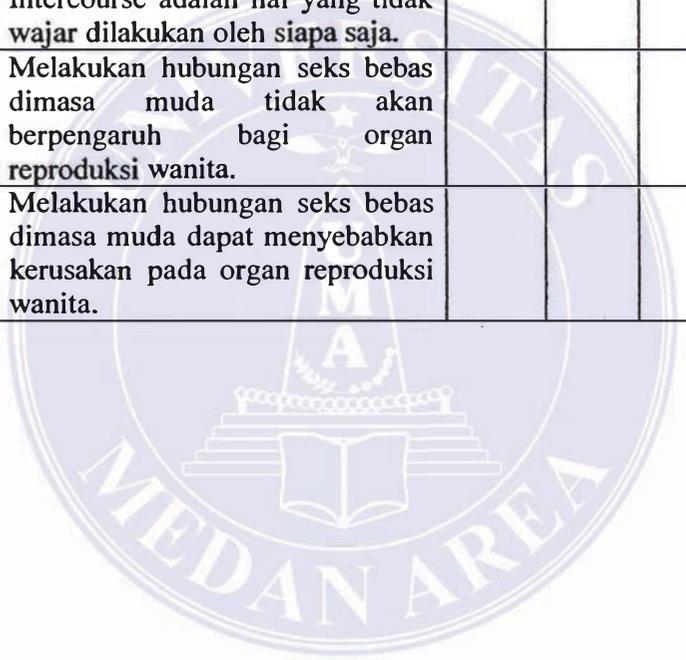
ANGKET PERILAKU SEKS BEBAS

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Setiap hendak tidur, saya selalu membayangkan berpelukan dengan pacar saya.				
2.	Setiap hendak tidur, saya tidak pernah membayangkan berpelukan dengan pacar saya.				
3.	Setelah menonton blue film, saya pernah berkhayal akan melakukan hal yang sama seperti dalam film tersebut.				
4.	Setelah menonton blue film, saya tidak pernah berkhayal akan melakukan hal yang sama seperti dalam film tersebut.				
5.	Saya pernah berkhayal ingin berciuman dengan pacar saya.				
6.	Saya tidak pernah berkhayal ingin berciuman dengan pacar saya.				
7.	Saya tidak pernah menolak jika pacar saya ingin memegang tangan saya.				
8.	Saya selalu menolak apabila pacar saya ingin memegang tangan saya.				
9.	Setiap pacar saya memegang tangan saya, saya tidak marah dan tidak minta putus darinya.				
10.	Setiap pacar saya memegang tangan saya, saya selalu marah dan minta putus darinya.				
11.	Setiap bertemu dengan pacar saya, saya selalu duduk berdekatan dengannya agar dia bisa memegang tangan saya.				
12.	Setiap bertemu dengan pacar saya, saya selalu duduk berjauhan dengannya agar dia tidak bisa memegang tangan saya.				
13.	Setiap bertemu, pacar saya selalu ingin mencium pipi saya tetapi saya tidak menolak.				
14.	Setiap bertemu, pacar saya selalu ingin mencium pipi saya tetapi saya menolak.				

15.	Saya merasa senang setiap pacar saya mencium pipi saya.				
16.	Saya merasa tidak senang setiap pacar saya mencium pipi saya.				
17.	Saya mewajibkan pacar saya untuk mencium pipi saya setiap kali bertemu.				
18.	Saya menolak jika setiap kali bertemu pacar saya mengharuskan saya mencium pipinya.				
19.	Saya merasa senang setiap kali pacar saya mencium bibir saya.				
20.	Saya tidak senang jika pacar saya ingin mencium bibir saya.				
21.	Setiap kali bertemu saya selalu ingin pacar saya mencium bibir saya.				
22.	Setiap kali bertemu, saya tidak mau pacar saya mencium bibir saya.				
23.	Saya tidak marah jika pacar saya mencuri kesempatan untuk mencium bibir saya.				
24.	Saya akan marah jika pacar saya mencuri kesempatan untuk mencium bibir saya.				
25.	Saya setuju, jika pacar saya meraba bagian tubuh saya.				
26.	Saya tidak setuju, jika pacar saya meraba bagian tubuh saya				
27.	Saya tidak marah apabila pacar saya mencuri kesempatan untuk meraba bagian tubuh saya.				
28.	Saya akan marah apabila pacar saya mencuri kesempatan untuk meraba bagian tubuh saya.				
29.	Pacar saya selalu meraba tubuh saya sewaktu kami sedang duduk berdua. ssss				
30.	Pacar saya tidak pernah meraba tubuh saya sewaktu kami sedang duduk berdua.				
31.	Saya pernah membayangkan akan melakukan masturbasi ketika saya sedang terangsang.				

32.	Saya tidak pernah membayangkan akan melakukan masturbasi sekalipun saya sedang terangsang.				
33.	Saya pernah melakukan masturbasi untuk memperoleh kenikmatan pada organ seksual saya.				
34.	Saya tidak pernah melakukan masturbasi untuk memperoleh kenikmatan pada organ seksual saya.				
35.	Saya tahu jika melakukan masturbasi dapat memberikan kepuasan bagi diri seseorang.				
36.	Saya tidak pernah tahu jika melakukan masturbasi dapat memberikan kepuasan bagi diri seseorang.				
37.	Saya setuju jika pasangan saya mengajak saya melakukan oral.				
38.	Saya tidak setuju jika pasangan saya mengajak saya melakukan oral.				
39.	Bagi saya oral adalah perbuatan yang sudah biasa dilakukan oleh siapa saja.				
40.	Bagi saya oral adalah perbuatan yang tidak biasa dilakukan oleh siapa saja.				
41.	Bagi saya oral tidak berbahaya dan tidak beresiko apa-apa untuk kesehatan.				
42.	Bagi saya oral memiliki resiko yang tinggi bagi kesehatan.				
43.	Saya selalu mau jika pasangan saya mengajak saya melakukan petting.				
44.	Jika pasangan saya mengajak melakukan petting, saya selalu menolaknya.				
45.	Saya tidak tahu bahwa petting memiliki resiko tinggi jika dilakukan setiap saat.				
46.	Saya tahu bahwa petting memiliki resiko tinggi jika dilakukan setiap saat.				

47.	Bagi saya, petting tidak sama dengan melakukan hubungan seksual.				
48.	Bagi saya, petting sama saja dengan melakukan hubungan seksual.				
49.	Saya rasa hubungan suami istri (intercourse) boleh saja dilakukan dengan pacar.				
50.	Saya rasa hubungan suami istri (intercourse) tidak boleh dilakukan dengan pacar.				
51.	Intercourse adalah hal yang wajar dilakukan oleh siapa saja.				
52.	Intercourse adalah hal yang tidak wajar dilakukan oleh siapa saja.				
53.	Melakukan hubungan seks bebas dimasa muda tidak akan berpengaruh bagi organ reproduksi wanita.				
54.	Melakukan hubungan seks bebas dimasa muda dapat menyebabkan kerusakan pada organ reproduksi wanita.				





UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7360168, 7364348, 7366781 PSWT 107 FAX. (061) 7366998 MEDAN 202
E-mail : uma 001@indosat.net.id

Nomor : *0106* /FO/PP/2009
Lampiran : -
Hal : **Pengambilan Data**

18 Februari 2009

Yth. Ka. SMK Swasta Perguruan Mabar
Jalan Yos Sudarso Km. 9 Mabar Medan Deli

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama	: Novita Friska
NPM	: 04.860.0148
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *SMK Swasta Perguruan Mabar Medan Deli*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **“Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja di SMK Swasta Perguruan Mabar.”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Gina Minauli, M.Si.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Tembusan :

- 1. Mahasiswa Y.bs.
- 2. Peninggal

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



YAYASAN PENDIDIKAN KELUARGA PERGURUAN MABAR SWASTA NASIONAL

Alamat : Jl. Yos Sudarso Km. 9 Medan, KODYA MEDAN

Telp. : (061) 6840009

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SMK Swasta Perguruan Mabar di Jalan Yos Sudarso Km.9 Mabar Medan Deli menerangkan bahwa :

Nama : Novita Friska
Nim : 04.860.0148
Program Studi : Psikologi Perkembangan

Bahwa benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian pada tanggal 26 Pebruari / 28 Pebruari 2009, untuk melengkapi Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja” di SMK tersebut diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 26 Pebruari 2009

